

BAB III

ANALISIS

3.1 Data Proyek

Dalam hal perancangan *recycle learning centre* ini, peneliti menggunakan PT. Xaviera Global Synergy sebagai perusahaannya. PT. Xaviera Global Synergy adalah perusahaan jasa kepedulian lingkungan Fokus menangani pengelolaan sampah kota, limbah Industri, limbah pertanian dan limbah peternakan (usahasosial.com). Kegiatan utama adalah mengelolah sampah yang biasanya terbuang dan menyebabkan polusi, menjadi kompos dan energi. Dengan misi mendukung ketahanan pangan, energi baru terbarukan dan penciptaan lapangan kerja berbasis sampah. Mengembangkan Ekonomi Hijau Menuju Indonesia Sehat,.Hijau dan Mandiri. PT Xaviera Global Sinergy lahir dari kelompok usaha pengelola sampah dan bank sampah berbasis masyarakat. Ini merupakan bank sampah pertama di Indonesia yang berkembang menjadi perusahaan.

PT. Xaviera Global Sinergy yang berdiri pada 11 Januari 2011 ini merupakan perusahaan waste management pertama di Indonesia yang menjalankan konsep pengelolaan sampah di sumber. Keberadaan perusahaan ini sesuai amanat UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Tujuan PT Xaviera Global Sinergy adalah memberikan solusi pengelolaan sampah tersebar di Indonesia dengan dua konsep usaha:

1. Memberikan solusi pengelolaan sampah tersebar di Indonesia dengan dua konsep usaha.
2. Membina kelompok-kelompok pengusaha pengelolaan sampah dan bank sampah.

3.1.1 SWOT

Strengths	Weakness
<ul style="list-style-type: none">• Lokasi disekitar area pemukiman• Lokasi berada di dekat target market• Tempat berada disekitar SDC dimana orang cukup banyak yang mengetahui SDC	<ul style="list-style-type: none">• Tidak semua orang mau meluangkan waktu untuk mencoba RLC• Lokasi hanya diketahui oleh masyarakat sekitar
Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none">▪ Letak dipinggir jalan sehingga mudah dilihat▪ Belum ada tempat serupa sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">• Banyak yang sudah mulai menciptakan wadah untuk menampung sampah, sehingga orang tinggal buang.

3.2 Observasi

3.2.1 Tzu Chi

"Tzu" berarti "cinta kasih" dan "Chi" berarti "memberi bantuan". Secara harafiah Tzu Chi berarti memberi dengan cinta kasih. Tzu Chi adalah lembaga sosial kemanusiaan yang didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966 dan berpusat di Hualien, Taiwan. Tzu Chi hingga kini telah tersebar ke 67 negara di dunia dan telah memberikan bantuan ke lebih dari 128 negara (data per tahun 2022) tanpa memandang suku, ras, dan agama karena kami berprinsip pada cinta kasih universal (Tzu Chi).

Tzu Chi masuk ke Indonesia pada tahun 1993, ketika salah satu relawan Tzu Chi Taiwan, datang ke Indonesia mendampingi suaminya. Di sana mereka memohon restu untuk secara resmi mendirikan Tzu Chi di Indonesia. Hingga kini, meski berlabel yayasan Buddha, namun para donatur dan relawan Tzu Chi berasal dari berbagai agama. Begitu pun dalam setiap kegiatannya, tidak pernah memandang suku, agama, ras, dan golongan. Setelah tiga tahun lebih menjalankan misi-misi Tzu Chi di Indonesia, pada tanggal 28 September 1997, Master Cheng Yen memberikan patung Buddha Avalokitesvara sebagai simbol pengakuan terhadap Tzu Chi Indonesia. Tanggal itu kemudian ditetapkan sebagai Hari Tzu Chi Indonesia. Tzu Chi dimulai dari Jakarta, benih-benih Tzu Chi terus berkembang. Kini Tzu Chi Indonesia telah memiliki kantor cabang/kantor penghubung di 18 kota di Indonesia (Tzu Chi).

Depo pelestarian lingkungan Tzu Chi hanya menerima barang barang kering serta tidak berbau dan dapat didaur ulang atau digunakan kembali, antara lain

- Kertas (koran, majalah, kardus, kertas putih, karton kemasan, buku buku bekas, dll)
- Plastik (botol mineral, galon, jerigen, plastik kemasan, plastik keras mainan, dll)
- Logam (kaleng aluminium, kaleng besi, alat dapur, aluminium, tembaga, kuningan, besi, dll)
- Elektronik (televisi, printer, AC, kipas angin, kulkas, radio, mesin cuci, komputer, pesawat telepon, mainan elektronik, dll)
- Kaca (botol kecap,botol minuman, botol minyak wangi, toples, dll)
- Pakaian layak pakai (baju, topi, tas, sabuk, sepatu, celana. Tidak menerima pakaian dalam)

Depo pelestarian lingkungan Tzu Chi tidak menerima barang yang tidak dapat didaur ulang atau digunakan kembali, antara lain:

- Sofa bekas & material kayu
- Pakaian tidak layak, ban, karet, karpet
- Kemasan berlapis aluminium foil
- Pecahan kaca/cermin, baterai, bohlam lampu
- Potongan keramik, bahan melamin

Tzu Chi Indonesia belum memiliki mesin daur ulang dari botol plastik menjadi produk seperti selimut, baju, celana, tas, dll. Selimut hasil daur ulang dibagikan kepada korban bencana alam. Tzu Chi juga menjual hasil produk daur ulang yang bisa dibeli di Jingsi Books and café di Tzu Chi Center dan Tzu Chi Hospital di Pantai Indah Kapuk Jakarta.

Tzu Chi juga terdapat di Medang, Gading Serpong. Penulis melakukan survey dan mengikuti kegiatan disana. Tzu Chi di Medang Gading Serpong setiap hari rabu pagi ada kegiatan memilah sampah botol plastik dan merobek kertas. Kegiatan ini gratis tanpa pendaftaran, juga tidak mendapatkan gaji. Kebanyakan sukarelawan sudah lansia dan mereka dengan senang hati membantu tanpa di bayar. Setiap selesai kegiatan mereka mendengarkan Master yang berbicara tentang masalah lingkungan sehingga mereka menjadi termotivasi. Sehabis mendengarkan Master mereka akan bersama makanan vegetarian.

Pendapatan Tzu Chi berasal dari penjualan barang yang sudah disortir. Barang barang ini berasal dari warga sekitar. Mereka juga bekerjasama dengan beberapa perumahan.

Tzu Chi Gading Serpong ruangnya menjadi satu kesatuan yang dibagi menjadi beberapa area. Area barang barang yang masih layak dan bisa digunakan kembali, terdapat rak tangga dari kayu. Dibelakangnya terdapat area yang berisi barang barang yang sudah disusun dan dikemas siap di jual. Didepannya terdapat area untuk penumpukan barang yang akan di pilah. Dibelakang terdapat area penumpukan yang sudah dipilah. Di depan terdapat area untuk kegiatan memilah yang dilakukan setiap rabu.



Gambar 3.1 Area barang yang masih layak dan bisa digunakan kembali

(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.2 Area barang yang sudah dipilah dan dikemas siap di jual

(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.3 Area barang yang akan dibereskan

(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.4 Area kertas yang sudah rapih

(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.5 Area plastik yang sudah rapih

(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.6 Area kegiatan membereskan botol plastik

(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.7 Area kegiatan mengolah kertas

(Sumber: dokumentasi pribadi)

3.2.2 TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas Tahap 2

TPS ini terletak di Jl. Amarilis Mas Jl. Raya Villa Pamulang Mas, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Mereka awalnya dibuat atas persetujuan penduduk setempat, tetapi sekarang diperlakukan sebagai "tukang sampah". Mereka awalnya disubsidi oleh pemerintah, tetapi ada beberapa yang tidak mereka setujui, sehingga anggaran pemerintah dicabut, dan mereka mendapat bantuan dari Jepang. Mereka masih memiliki pengetahuan yang sangat sedikit, sehingga mereka pernah membuat pupuk yang bahkan mematikan tanaman disekitarnya. Mereka mengeluh karena tidak ada warga yang mau membantu meski hanya untuk memilah sampah.



Gambar 3.8 Bagian depan TPS

(Sumber: Facebook TPS)



Gambar 3.9 Tumpukan sampah yang baru diambil dan belum dipilah

(Sumber: Facebook TPS)



Gambar 3.10 Area sampah organik

(Sumber: Facebook TPS)



Gambar 3.11 Area karyawan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.3 Sentul City Recycle Center

Sentul City Recycle Center adalah pusat daur ulang sampah Perumahan Sentul City, akan menjadi percontohan pengolahan sampah kawasan permukiman mandiri tingkat kabupaten/kota. SCRC dibantu oleh PT. Xaviera Global Sinergi (XGS) dalam proses pemilahan sampah. Selanjutnya, sampah dicacah dan diproses menjadi kompos dan beberapa produk lainnya. Dalam prosesnya pihak Sentul City mengharapkan adanya kontribusi dan pembagian peran dari warga serta tenant komersial dalam penanganan sampah. Perwujudan SCRC sebagai tujuan awal tagline Sentul City yaitu, 'Menuju Sentul City Zero Waste 2020 (Kompas).



Gambar 3.12 Bagian luar SCRC

(Sumber: Google maps)



Gambar 3.13 Area sampah organik

(Sumber: Google maps)



Gambar 3.14 Bagian luar gedung

(Sumber: Bogor today)



Gambar 3.15 Bagian dalam gedung

(Sumber: Kompas)

3.3 Kuesioner

3.3.1 Tabel Sederhana

Tempat Tinggal	Responden	Persentase
a. Jabodetabek	95	91.30%
b. Jawa Barat	5	4.80%
c. Jawa Tengah	2	1.90%
d. Jawa Timur	1	1%
e. Luar Pulau Jawa	1	1%
f. Luar Indonesia	0	0%
	104	100.00%
Usia	Responden	Persentase
a. 5-11 tahun	3	2.88%
b. 12-25 tahun	38	36.54%
c. 26-45 tahun	39	37.50%
d. > 45 tahun	24	23%
	104	100%
Jenis Kelamin	Responden	Persentase
a. Pria	54	51.90%
b. Wanita	50	48.10%
	104	100.00%
Pekerjaan	Responden	Persentase
a. Sekolah/kuliah	22	21.20%
b. Belum bekerja/sedang mencari pekerjaan	3	2.90%
c. Ibu/Bpk rumah tangga	8	7.70%
d. Wiraswasta	10	10%
e. Karyawan swasta	43	41%
f. PNS	0	0%
g. Pensiunan	7	7%
h. Profesional (Dosen, Pengacara, Dokter dan Guru)	11	11%
	104	100.00%

Tabel 3.1 Data diri responden

(Sumber: Data Pribadi)

	1. Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R pertama reduce, upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mengurangi sampah? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Persentase
a. Menggunakan piring / mangkuk / gelas / botol / tas yang bukan sekali pakai	75	22.39%	
b. Masak makanan secukupnya (tidak membuang makanan)	38	11.34%	
c. Menggunakan wadah tidak sekali pakai setiap berbelanja (tanpa plastik sekali pakai sama sekali)	50	14.93%	
d. Membeli barang ketika barang sudah rusak	33	10%	
e. Masak sendiri di rumah / bawa bekal	42	13%	
f. Pemanfaatan teknologi digital (menggunakan Email untuk mengurangi penggunaan kertas)	43	13%	
g. Menerapkan kebiasaan isi ulang (galon, sabun)	54	16%	
	335	100.00%	

Tabel 3.2 Pertanyaan nomor 1

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan upaya apa yang dilakukan untuk mengurangi sampah, yang paling banyak dipilih oleh 75 orang menjawab menggunakan piring/mangkuk/gelas/botol/tas yang bukan sekali pakai, upaya ini sangat membantu mengurangi jumlah sampah, dengan menggunakan barang tidak sekali pakai jadi tidak memperbanyak sampah, juga menghemat energi, agar sekali bikin untuk banyak kali pakai tidak satu kali pakai. Yang paling sedikit dipilih oleh 33 orang menjawab membeli barang ketika barang sudah rusak, hal ini menandakan responden mampu untuk membeli barang sebelum rusak dan masyarakat masih sulit mengendalikan nafsu untuk tidak membeli barang yang belum perlu, agar tidak ketinggalan tren, tindakan ini juga menghabiskan energi, dengan membeli barang meski belum rusak mengakibatkan energi terus berkurang. Rata rata 50 responden memilih menggunakan wadah tidak sekali pakai setiap berbelanja (tanpa plastik sama sekali), ini sangat bagus untuk mengurangi jumlah sampah, dengan ini sampah plastik dapat berkurang. Sampah plastik adalah sampah yang paling sulit ditangani dan banyak sekali jumlahnya. Sampah plastik juga sulit terurai sehingga susah untuk hilang, sampah plastik ketika dibakar juga masih meninggalkan bagian bagian kecil dari plastik yang berbahaya jika termakan binatang, jadi tidak sepenuhnya hilang, dan sampah plastik banyak sekali

ditemui, ketika berbelanja di pasar, sampai supermarket, mereka masih menggunakan plastik. Belakangan ini pihak Indomaret juga membantu mengurangi sampah plastik dengan tidak menyediakan kantong plastik belanja. namun untuk barang yang dijual masih banyak kemasan plastik. Cara ini agak sulit dilakukan karena kita sudah terbiasa menggunakan plastik untuk wadah apapun. Perbedaan jumlah responden juga tidak terlalu jauh yang menandakan semua pilihan yang ada dijalankan oleh responden. Dan dari 104 responden menghasilkan 335 pilihan, berarti rata rata responden sudah menjalankan 3-4 pilihan, yang berarti sudah cukup menjalankan reduce untuk mengurangi sampah.

	2. Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang Anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Persentase
a. Memperbaiki barang yang rusak (teflon, sepatu, tas)	60	25.10%	
b. Memakai barang barang lungsuran	25	10.46%	
c. Memanfaatkan sampah (membuat pupuk dari sampah organik, menggunakan kembali kantong kresek untuk keperluan lain)	54	22.59%	
d. Memaksimalkan kegunaan barang (satu sepatu untuk semua kegiatan)	44	18%	
e. Menggunakan barang yang bisa digunakan berulang ulang (menggunakan saku tangan daripada tisu)	56	23%	
	239	100.00%	

Tabel 3.3 Pertanyaan nomor 2

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan upaya apa saja yang dilakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah, yang paling banyak dipilih oleh 60 orang menjawab Memperbaiki barang yang rusak (teflon, sepatu, tas), upaya ini sangat membantu mengurangi jumlah sampah yang ada dan juga membantu menjaga energi. Yang paling sedikit dipilih 25 orang memilih memakai barang lungsuran, hal ini mungkin karena masyarakat sudah makmur dan tidak memerlukan barang lungsuran,

baju lungsuran sudah lusuh, tidak sebagus baju baru, jadi mengakibatkan orang lebih memilih membeli baju baru, hal lain soal buku, sekarang buku tidak bisa dilungsurkan karena cepat berganti kurikulum. Rata rata 54 responden menjawab Memanfaatkan sampah (membuat pupuk dari sampah organik, menggunakan kembali kantong kresek untuk keperluan lain), hal ini sangat baik, dengan ini sampah yang dihasilkan berkurang dan dapat meningkatkan kreativitas untuk memanfaatkan bahan untuk hal lain yang lebih berguna. Perbedaan jumlah responden juga tidak jauh berarti semua pilihan sudah dilakukan. Dari 104 responden mengasyikkan 239 jawaban yang berarti 1 orang menjawab 2-3 pilihan. Berarti banyak upaya yang sudah dilakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah

3. Pola pemakaian minyak goreng	Responden	Presentase
a. 1 kali buang	8	7.69%
b. 2-3 kali buang	41	39.42%
c. 4-5 kali buang	1	0.96%
d. >5 kali buang	0	0%
e. Sesuai kebutuhan (kalau dilihat kotor baru diganti)	54	52%
	104	100.00%

Tabel 3.4 Pertanyaan nomor 3

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan pola pemakaian minyak goreng, yang paling banyak dipilih oleh 54 orang menjawab sesuai kebutuhan (kalau dilihat kotor baru diganti), dari jawaban ini bisa mengakibarkan hal baik dan hal buruk. hal baiknya, bila minyaknya jarang dipakai maka limbah minyak tidak terlalu bertambah banyak, namun bila sering diganti maka limbah minyak akan semakin banyak. dan kotor atau tidaknya tergantung setiap orangnya, ada yang beranggapan setiap habis pakai berarti kotor, ada juga yang selagi tidak berbau dan warnanya masih bening berarti masih bagus. Yang paling sedikit tidak ada yang memilih >5 kali buang, hal ini mungkin karena jika minyak sudah dipakai lebih dari 5 kali sudah terlalu kotor sehingga tidak ada yang memilih lebih dari 5 kali pakai. Perbedaan jumlah responden sangat jauh, yang paling banyak 2-3 kali buang 41 responden dan sesuai kebutuhan 54 responden, lalu sangat jauh

bedanya ditengah ada 1 kali buang 8 responden, dan tidak jauh dari itu ada4-5 kali buang 1 responden dan lebih dari 5 kali buang 0 responden, ini berarti responden secara umum menggunakan minyak goreng 2-3 kali pakai atau sampai kotor lalu buang. minyak lumayan sering diganti memang mengakibatkan limbah minyak yang semakin banyak, namun baik untuk kesehatan responden.

4. Jumlah pemakaian minyak goreng / bulan (rata-rata)	Responden	Presentase
a. <1 liter	21	20.19%
b. 1-2 liter	47	45.19%
c. 3-5 liter	28	26.92%
d. >5 liter	8	8%
	104	100.00%

Tabel 3.5 Pertanyaan nomor 4

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan jumlah pemakaian minyak goreng / bulan (rata-rata), yang paling banyak dipilih oleh 47 orang menjawab 1-2 liter per bulan. ini bukan jumlah yang banyak karena dari pertanyaan no 10, paling banyak memilih memasak setiap hari ataupun memasak ketika libur Yang paling sedikit dipilih 8 orang memilih lebih dari 5 liter per bulan, hal ini mungkin karena sering memasak dalam jumlah banyak, namun banyak juga menghasilkan limbah minyaknya. Perbedaan jumlah responden paling banyak dan paling sedikit jomplang, namun jawaban responden yang di tengah tidak jauh bedanya.

5. Apa yang anda lakukan terhadap minyak jelantah? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Presentase
a. Dibuang ke wastafel / WC	16	10.06%
b. Dibuang di got	24	15.09%
c. Dibuang ke tempat sampah	21	13.21%
d. Dibuang ke tanah	15	9%
e. Dibuang ke sungai	1	1%
f. Dibekukan lalu dibuang ke tempat sampah	12	8%
g. Tuang kewadah sekali pakai lalu buang ke tempat sampah	20	13%
h. Dibuat illin/sabun	3	2%
i. Dibuat bahan bakar lampu minyak	9	6%
j. Dibuat aromaterapi	5	3%
k. Dijadikan pestisida	2	1%
l. Diberikan ke instalasi pengolahan minyak	12	8%
m. Disetor ke bank sampah	19	12%
	159	100.00%

Tabel 3.6 Pertanyaan nomor 5

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan yang dilakukan terhadap minyak jelantah, yang paling banyak dipilih oleh 24 orang menjawab dibuang di got, hal ini bukanlah pilihan yang terbaik, karena minyak yang di dalam got dapat mengeras dan membeku, membuat got makin pendek, sehingga beresiko banjir, dan bila digot tersebut ada pipa dapat mengakibatkan minyaknya beku di tengah pipa sehingga air tidak dapat mengalir lagi. Yang paling sedikit dipilih oleh 1 orang menjawab dibuang ke sungai, hal ini mungkin karena sungai jarang ditemui lagi, dan ribet untuk mencari sungai, dan membuang minyak ke sungai juga tidak baik bagi ekosistem sungai. Rata rata 12 responden memilih dibekukan lalu dibuang ke tempat sampah, cara ini cukup bagus karena tidak menyumbat pembuangan, namun memperbanyak penghasilan sampah, cara ini juga banyak dilakukan di jepang, namun jika di jepang sampah lebih diperhatikan dan diurus tidak hanya ditimbun saja seperti di Indonesia. ada juga 12 responden yang memilih diberikan ke instalasi pengolahan minyak, ini sangat bagus, karena dengan diberikan ke pengolahan minyak, minyak dapat dimanfaatkan dengan baik tidak hanya dibuang. Dilihat dari pilihan responden, sangat sedikit yang memilih dijadikan bahan bakar lampu minyak atau dibuat aromaterapi, atau dijadikan pestisida atau dijadikan

lilin atau sabun, hal ini mungkin karena responden belum menemukan cara terbaik mereka untuk mengolah limbah minyak goreng menjadi lebih bernilai. Perbedaan jumlah responden juga tidak terlalu jauh yang menandakan semua pilihan yang ada dijalankan oleh responden.

6. Bagaimana anda menggunakan plastik kresek	Responden	Presentase
a. 1 kali buang	12	11.54%
b. Beberapa kali sampai kotor / rusak	22	21.15%
c. Dijadikan plastik sampah	70	67.31%
	104	100.00%

Tabel 3.7 Pertanyaan nomor 6

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan bagaimana menggunakan plastik kresek, yang paling banyak dipilih oleh 70 orang menjawab dijadikan plastik sampah, dengan menjadikan plastik kresek menjadi plastik sampah, bagus karena dengan ini plastik tidak sekali pakai langsung buang, plastik digunakan untuk hal lain yang lebih bermanfaat. Yang paling sedikit dipilih oleh 12 orang menjawab 1 kali buang, hal ini sangat membuat sampah semakin banyak, karena untuk plastik sampah harus menggunakan plastik lain.

7. Apa yang anda lakukan terhadap plastik sekali pakai? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Presentase
a. Ditinggal di sembarang tempat	6	3.06%
b. Dibuang ke tempat sampah	61	31.12%
c. Memanfaatkan botol plastik menjadi barang berguna (pot, tempat pensil, celengan)	27	13.78%
d. Memanfaatkan bungkus sachet menjadi tas, dompet, tempat tisu	9	5%
e. Memanfaatkan sendok / botol plastik menjadi cup lampu hias	7	4%
f. Mengumpulkan botol plastik untuk dijual / diberikan kepada pemulung	49	25%
g. Disetor ke bank sampah	22	11%
h. Dikubur	2	1%
i. Dibakar	13	7%
	196	100.00%

Tabel 3.8 Pertanyaan nomor 7

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan apa yang dilakukan terhadap plastik sekali pakai, yang paling banyak dipilih oleh 61 orang menjawab dibuang ke tempat sampah, pilihan ini sangat tidak bagus, karena hanya memperbanyak jumlah sampah, alangkah lebih baiknya jika dibuat untuk barang yang lebih bermanfaat tidak hanya sekedar sampah, mungkin responden belum mengetahui cara terbaiknya untuk mengelola sampah mereka. Yang paling sedikit dipilih oleh 2 orang menjawab dikubur, ini juga sangat tidak bagus karena dengan sampah yang dikubur akan menghalangi air terserap ke dalam tanah, juga bisa jadi penyebab genangan dan banjir, ini juga menyebabkan tanah jadi tercemar dan tidak subur. Dan dari 104 responden menghasilkan 196 pilihan, berarti rata rata responden sudah menjalankan 1-2 pilihan.

8. Masker apa yang sering anda gunakan saat pandemi?	Responden	Presentase
a. Masker kain	12	11.54%
b. Masker bedah	25	24.04%
c. Masker N95 / KN95	62	59.62%
d. Double masker	5	5%
e. Tidak menggunakan masker	0	0%
	104	100.00%

Tabel 3.9 Pertanyaan nomor 8

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan masker apa yang digunakan saat pandemi, yang paling banyak dipilih oleh 62 orang menjawab masker N95 / KN95, masker ini sangat tebal karena banyak lapisannya, mengakibatkan sampah semakin banyak. yang paling sedikit tidak ada yang menjawab tidak menggunakan masker, jadi semua responden menggunakan masker saat pandemi, mengakibatkan sampah masker menumpuk, ada sukarelawan yang sering membersihkan sungai megatakan bahwa sampah yang banyak ditemukan adalah sampah masker.

9. Apa yang anda lakukan terhadap masker sekali pakai? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Persentase
a. Ditinggal di sembarang tempat	4	2.61%
b. Dibuang ke tempat sampah	58	37.91%
c. Gunting / rusak masker lalu dibuang	67	43.79%
d. Memanfaatkan masker sekali pakai menjadi barang berguna (Ecobrick, pot, isi bean bag)	6	4%
e. Dibersihkan lalu disetor ke bank sampah	2	1%
f. Dikubur	1	1%
g. Dibakar	8	5%
h. Tidak menggunakan masker	1	1%
i. Tidak menggunakan masker sekali pakai	6	4%
	153	100.00%

Tabel 3.10 Pertanyaan nomor 9

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan apa yang dilakukan terhadap masker sekali pakai, yang paling banyak dipilih oleh 67 orang menjawab gunting / rusak masker lalu buang, upaya ini dilakukan agar masker yang telah dibuang tidak disalah gunakan untuk dijual lagi, namun sampah masker tetap dibuang. Yang paling sedikit dipilih oleh 1 orang menjawab dikubur, sama seperti sampah lainnya menguburkan sampah masker juga menyebabkan genangan dan banjir dan juga membuat tanah tidak subur dan tercemar. pilihan yang paling sedikit juga dipilih oleh 1 orang menjawab tidak menggunakan masker, ini tidak menimbulkan sampah masker sama sekali. Perbedaan jumlah responden sangat jauh, kebanyakan memilih langsung membuang maskernya, yang mengakibatkan jumlah sampah masker sangat banyak, ada sukarelawan yang sering membersihkan sungai mengatakan bahwa sampah yang banyak ditemukan adalah sampah masker, orang hanya membuang sampah masker, padahal ada cara lain untuk memanfaatkan sampah masker, mungkin responden belum mengetahui caranya.

10. Seberapa sering anda memasak?	Responden	Presentase
a. Setiap hari	56	53.85%
b. Ketika libur	41	39.42%
c. Tidak pernah memasak	7	6.73%
	104	100.00%

Tabel 3.11 Pertanyaan nomor 10

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan seberapa sering memasak, yang paling banyak dipilih oleh 56 orang menjawab memasak setiap hari, hal ini mengakibatkan sampah rumah tangga yang berasal dari bahan masakan bertambah. Yang paling sedikit dipilih oleh 7 orang menjawab tidak pernah memasak, hal ini bukan berarti dia tidak menghasilkan sampah, karena ketika membeli makanan dan menghasilkan bungkusnya malah membuat sampah semakin banyak, hanya saja sampah rumah tangga hasil memasak mereka tidak pada mereka, tetapi di penjual makanan.

11. Apa yang anda lakukan terhadap sampah organik yang dihasilkan ketika memasak (kulit tanaman/akar/daun yang tidak bisa dimasak) (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Presentase
a. Dibuang ke tempat sampah	80	52.98%
b. Dibuang sembarangan	3	1.99%
c. Sampah yang berasal dari tumbuhan yang belum dimasak dibuat kompos	24	15.89%
d. Dibuat Eco Enzyme (fermentasi sampah tumbuhan yang belum dimasak dibuat cairan pembersih lantai, toilet, dapur)	7	5%
e. Dijadikan briket	2	1%
f. Digunakan untuk pakan hewan	13	9%
g. Disetor ke bank sampah	6	4%
h. Dilakukan	6	4%
i. Dibakar	4	3%
j. Tidak pernah memasak	6	4%
	151	100.00%

Tabel 3.12 Pertanyaan nomor 11

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan apa yang anda lakukan terhadap sampah organik yang dihasilkan ketika memasak (kulit tanaman/akar/daun yang tidak bisa dimasak), yang paling banyak dipilih oleh 80 orang menjawab dibuang ke tempat sampah, pilihan ini bukanlah pilihan terbaik, karena sampah organik bisa memasak bisa dijadikan barang yang lebih bermanfaat seperti kompos, ataupun pakan hewan. namun dibuang adalah cara yang paling mudah dilakukan, tetapi ada juga cara mudah yang lainnya yaitu dengan disetorkan ke bank sampah, biar bank sampah yang mengurus, mungkin responden yang memilih ini belum mengerti cara mengolah sampah yang terbaik versi mereka. Yang paling sedikit dipilih oleh 2 orang menjawab dijadikan briket, hal ini sangat bagus dan membuat sampah menjadi memiliki nilai jual, sayangnya yang melakukan ini hanyalah 2 orang saja.

12. Apa yang anda gunakan untuk membuang sampah?	Responden	Presentase
a. Koran	1	0.96%
b. Kardus	0	0.00%
c. Plastik sampah	37	35.58%
d. Plastik kresek	64	62%
e. Tanpa alas	0	0%
f. Cassava bag	0	0%
g. Paper bag	2	2%
	104	100.00%

Tabel 3.13 Pertanyaan nomor 12

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan apa yang digunakan untuk membuang sampah, yang paling banyak dipilih oleh 64 orang menjawab plastik kresek, cara ini memang bukanlah cara yang bagus tetapi dengan ini plastik jadi tidak langsung dibuang dan menggunakan plastik baru lagi Ada yang tidak dipilih salah satunya kardus, mungkin karena penggunaan kardus tidak efektif, karena jika sampah ada airnya maka akan menetes, karena di Indonesia masih jarang yang membiasakan diri untuk memilah sampah, dan juga kardus sulit ditemui, dan lebih baik diberikan kepada pengepul kardus untuk dijadikan uang. ada juga tidak ada yang memilih tanpa alas, karena ini membuat

sampah berantakan, makin tidak tertata. yang terakhir tidak dipilih ada menggunakan cassava bag, ini karena harganya yang mahal, jadi tidak dipilih untuk dijadikan alas membuang sampah. Perbedaan pilihan sangat jomplang, yang terbesar hanya plastik kresek dan plastik sampah, selain itu hanya 1-2 orang bahkan tidak ada yang memilih. Responden mungkin bisa dibiasakan untuk memilah sampah dan tidak semuanya dibuang menggunakan kantong plastik, bisa jadi diganti dengan kardus.

13. Apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R?(boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Persentase
a. Melestarikan sumber daya alam	65	19.64%
b. Menghemat energi	33	9.97%
c. Mampu mengurangi polusi	56	16.92%
d. Menciptakan lapangan pekerjaan	10	3%
e. Menghemat pengeluaran	31	9%
f. Mengurangi sampah di TPA	39	12%
g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	22	7%
h. Menjaga kebersihan	68	21%
i. Bisnis	4	1%
j. Tidak menerapkan 3R	3	1%
	331	100.00%

Tabel 3.14 Pertanyaan nomor 13

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R, yang paling banyak dipilih oleh 68 orang menjawab menjaga kebersihan, menjaga kebersihan memang salah satu hasil dari penerapan 3R, namun itu saja masih belum cukup, karena yang rapih hanya rumah dan lingkungan sekitar, namun sampah masih menumpuk di TPS. Yang paling sedikit dipilih oleh 3 orang menjawab tidak menerapkan 3R, hal ini menandakan masyarakat masih sulit untuk perduli terhadap alam sekitar, atau mungkin juga responden ini belum mengetahui cara terbaiknya untuk menerapkan 3R atau tidak sadar bahwa telah melakukan 3R. Rata rata 33 responden memilih menghemat energi, memang dengan 3R dapat membantu menghemat energi dengan memanfaatkan sampah, atau mengurangi produksi dapat membantu menghemat energi. Perbedaan jumlah responden juga tidak terlalu jauh

yang menandakan semua pilihan yang ada dijalankan oleh responden. Dan dari 104 responden menghasilkan 331 pilihan, berarti rata rata responden sudah menjalankan 3-4 pilihan, yang berarti sudah cukup menerapkan 3R dalam kehidupan sehari hari.

14. Apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Presentase
a. Ribet	21	15.11%
b. Membuang waktu	4	2.88%
c. Tidak punya waktu	22	15.83%
d. Tidak peduli	4	3%
e. Tidak ekonomis	8	6%
f. Tidak tahu tetapi ingin menerapkan 3R	32	23%
g. Tahu dan ingin menerapkan 3R	48	35%
	139	100.00%

Tabel 3.15 Pertanyaan nomor 14

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan Apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R, yang paling banyak dipilih oleh 48 orang menjawab tahu dan ingin menerapkan 3R, upaya ini sangat bagus untuk lingkungan dan kesehatan masyarakat. Yang paling sedikit dipilih oleh 4 orang menjawab membuang waktu, memang dengan melakukan 3R membutuhkan ekstra waktu, dan kadang orang terlalu sibuk, tapi bila sudah mengetahui cara terbaik versinya maka waktud yang dikeluarkan tidak lah lama, dan waktu yang keluar sekarang akan sebanding dengan dampak yang ditimbulkan untuk alam dan lingkungan sekitar, ada pilihan lain yang dipilih oleh 4 orang yaitu tidak perduli, mungkin responden tidak perduli karena belum mengetahui cara yang terbaik, dan belum memiliki kesadaran, tidak ada orang yang bisa diajak bertukar pikiran.

15. Apa yang membuat anda tertarik untuk mencoba layanan learning center? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Presentase
a. Lokasi yang mudah diakses	51	25.25%
b. Ada komunitas yang terbuka untuk menjalin relasi	62	30.69%
c. Tempat yang nyaman	39	19.31%
d. Fasilitas yang memadai	50	25%
	202	100.00%

Tabel 3.16 Pertanyaan nomor 15

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan apa yang membuat anda tertarik untuk mencoba layanan learning center, yang paling banyak dipilih oleh 62 orang menjawab ada komunitas yang terbuka yang terbuka untuk menjalin relasi, dengan adanya komunitas membuat orang semakin bersemangat, semakin termotivasi dan memiliki teman teman yang saling suport. Yang paling sedikit dipilih oleh 39 orang menjawab tempat yang nyaman, tempat yang nyaman mungkin pilihan kesekian tapi ini juga dipilih banyak jadi tetap penting. Perbedaan jumlah responden juga tidak terlalu jauh berarti semua layanan penting dan dibutuhkan responden.

16. Fasilitas dan aktivitas apa yang diharapkan dalam learning center? (boleh pilih lebih dari 1)	Responden	Presentase
a. Cafe	27	10.93%
b. Membantu menjualkan/mempromosikan barang hasil recycle	60	24.29%
c. Komunitas yang terbuka	50	20.24%
d. Adanya kegiatan sosial (membersihkan lingkungan, menanam pohon)	73	30%
e. Tersedia tempat main anak	21	9%
f. Tersedia tempat ibadah	16	6%
	247	100.00%

Tabel 3.17 Pertanyaan nomor 16

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan fasilitas dan aktivitas apa yang diharapkan dalam learning center, yang paling banyak dipilih oleh 73 orang menjawab adanya kegiatan sosial (membersihkan lingkungan, menanam pohon), kegiatan sosial sangat baik, karna dengan ini bisa memperbaiki lingkungan dan memberi dampak untuk lingkungan. Yang paling sedikit dipilih oleh 16 orang menjawab tersedia tempat ibadah, mungkin tempat ibadah kurang banyak peminat karena bisa dilakukan dihari lain atau di tempat lain, agar learning center fokus pada tempatnya. Perbedaan jumlah responden juga tidak terlalu jauh yang menandakan semua pilihan yang ada penting.

3.3.2 Tabel Kompleks 1

Tabel Kompleks 1.1 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)		Pertanyaan 13										Total
Data Diri 2	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b. Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R	
Usia	a. 5-11 tahun	2	1	1	0	0	0	0	2	0	0	6
	b. 12-25 tahun	31	16	22	7	14	19	14	24	3	1	151
	c. 26-45 tahun	19	8	15	1	11	10	4	25	1	1	95
	d. > 45 tahun	13	8	18	2	6	10	4	17	0	1	79
Total		65	33	56	10	31	39	22	68	4	3	331

Tabel 3.18 Tabel Kompleks 1.1 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan usia. Kedua pertanyaan ini dihubungkan untuk mencari tau apa saja yang dilakukan di usia tersebut dalam menerapkan 3R. Dapat dilihat mana yang banyak peminatnya, mana yang sedikit.

Tabel Kompleks 1.2 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)		Pertanyaan 13										Total
Data Diri 2	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b. Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R	
Usia	a. 5-11 tahun	0.60%	0.30%	0.30%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.60%	0.00%	0.00%	1.81%
	b. 12-25 tahun	39.24%	4.83%	6.65%	2.11%	4.23%	5.74%	4.23%	7.25%	0.91%	0.30%	45.62%
	c. 26-45 tahun	5.74%	2.42%	4.53%	0.30%	3.32%	3.02%	1.21%	7.55%	0.30%	0.30%	28.70%
	d. > 45 tahun	3.93%	2.42%	5.44%	0.60%	1.81%	3.02%	1.21%	5.14%	0.00%	0.30%	23.87%
Total		49.51%	9.97%	16.92%	3.02%	9.37%	11.78%	6.65%	20.54%	1.21%	0.91%	100.00%

Tabel 3.19 Tabel Kompleks 1.2 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan usia. yang paling banyak ada di umur 12-25 tahun dengan melestarikan sumber daya alam. usia 12-25 tahun termasuk usia remaja, para remaja ini sudah perduli dengan alam, dengan ingin melestarikan sumber daya alam, hal yang bisa dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam dengan menjaga kebersihan, menggunakan air dan listrik secukupnya, dan sebagainya. dengan menerapkan upaya itu membantu melestarikan sumber daya alam, karena sumber daya alam bisa habis dan akan membuat susah. yang banyak kedua ada di umur 26-45 tahun dengan menjaga kebersihan, kebersihan merupakan sebagian dari iman, dan menjaga kebersihan sudah diajarkan di usia dini sehingga sampai dewasa, usia 16-45 adalah usia dewasa, diusia ini cenderung sibuk dengan keseharian, sibuk dengan pekerjaan dan anak, oleh sebab itu di usia ini pa;ing banyak menerapkan menjaga kebersihan karena itu cara yang paling mudah sehingga gampang diterapkan tidak mengganggu pekerjaan. ada juga beberapa pilihan yang tidak dipilih, itu karena usianya masih anak-anak dan hal tersebut tidak bisa dilakukan anak-anak.

Tabel Kompleks 1.3 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)		Pertanyaan 13											Total
Data Diri 2	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R		
Usia	a. 5-11 tahun	33.33%	16.67%	16.67%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	33.33%	0.00%	0.00%	100.00%	
	b. 12-25 tahun	20.53%	10.60%	14.57%	4.64%	9.27%	12.58%	9.27%	15.89%	1.99%	0.66%	100.00%	
	c. 26-45 tahun	20.00%	8.42%	15.79%	1.05%	11.58%	10.53%	4.21%	26.32%	1.05%	1.05%	100.00%	
	d. > 45 tahun	16.46%	10.13%	22.78%	2.53%	7.59%	12.66%	5.06%	21.52%	0.00%	1.27%	100.00%	

Tabel 3.20 Tabel Kompleks 1.3 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan usia. Paling banyak dipilih di usia 5-11 tahun ada melestarikan sumber daya alam dan menjaga kebersihan, untuk usia anak-anak dan sudah bisa menjaga kebersihan sangatlah keren, karena kebersihan sudah ditanamkan sejak kecil, dan juga menjaga kebersihan sangatlah mudah dilakukan, tidak membutuhkan biaya sehingga mudah dilakukan dari usia dini. Untuk usia 12-25 tahun paling banyak memilih, melestarikan sumber daya alam, melestarikan sumber daya alam banyak caranya, dimulai dari menjaga kebersihan, menggunakan sumber daya secukupnya, memanfaatkan barang yang ada, dan lain sebagainya, melestarikan sumber daya alam ada banyak macam cara sehingga banyak dilakukan oleh anak remaja. Usia dewasa 26-45 tahun banyak memilih menjaga kebersihan, menjaga kebersihan memanglah hal yang penting dan paling mudah yang bisa dilakukan ditengah kesibukan orang dewasa. Yang terakhir di usia lebih dari 45 tahun sudah lansia memilih mengurangi polusi, mungkin karena sudah lansia, sudah semakin tua,

semakin merasa polusi sangat parah dan memilih mengurangi polusi. dapat dilihat ada kesamaan di umur anak-anak dan remaja sama-sama memilih paling banyak sumber daya alam, dan di umur anak-anak dan dewasa juga sama-sama memilih menjaga kebersihan, menjaga kebersihan dan melestarikan sumber daya alam memanglah cara termudah untuk dilakukan di berbagai usia. sedangkan di usia lansia paling banyak memilih mengurangi polusi karena sudah tua sehingga makin resah dengan polusi yang ada.

Tabel Kompleks 1.4 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)		Pertanyaan 13									
Data Diri 2	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b. Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R
Usia	a. 5-11 tahun	3.08%	3.03%	1.79%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2.94%	0.00%	0.00%
	b. 12-25 tahun	47.69%	48.48%	39.29%	70.00%	45.16%	48.72%	63.64%	35.29%	75.00%	33.33%
	c. 26-45 tahun	29.23%	24.24%	26.79%	10.00%	35.48%	25.64%	18.18%	36.76%	25.00%	33.33%
	d. > 45 tahun	20.00%	24.24%	32.14%	20.00%	19.35%	25.64%	18.18%	25.00%	0.00%	33.33%
Total		100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Tabel 3.21 Tabel Kompleks 1.4 (Data Diri 2 dan Pertanyaan 13)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan usia. pilihan ini rata-rata paling banyak dipilih

oleh usia 12-25 tahun. pilihan yang paling banyak dipilih oleh usia remaja antara lain, melestarikan sumber daya alam, menghemat energi, mengurangi polusi, mengurangi sampah di TPA, mengurangi emisi gas rumah kaca, hal ini diajarkan di sekolah, dan para remaja ini menyadari bahwa sumber daya alam semakin berkurang, energi terbuang sia sia, banyanya polusi, sampah di TPA yang semakin banyak, dampak dari rumah kaca, yang membuat para remaja tergerak untuk menangani dan membantu bumi dari masalah ini,juga para remaja ini mendapatkan pembelajaran tentang ini di sekolah, dan sekolah juga mengajarkan cara membantu bumi dalam kehidupan sehari hari yang bisa dilakukan oleh muridnya, sehingga para remaja ini tergerak untuk membantu bumi dan juga karena materinya pembelajaran yang di dapat masih fresh jadi mereka dapat melaksanakannya, pilihan selanjutnya yang paling banyak dipilih oleh usia 12-25 tahun ada menciptakan lapangan pekerjaan, menghemat pengeluaran dan bisnis. di usia 12-25 juga ada yang sudah ada yang baru bekerja dan sekolah, oleh sebab itu mereka menghemat pengeluaran karena pemasukan masih sedikit dan mencoba untuk merintintis usaha dengan menciptakan lingkungan pekerjaan, dengan membantu alam dan juga menghasilkan uang. selanjutnya untuk pilihan menjaga kebersihan paling banyak dipilih oleh usia dewasa 26-45 tahun. pilihan ini kebanyakan bekerja atau ibu rumah tangga, maka cara termudah mereka melakukan 3R dengan menjaga kebersihan dan mananamkan kebersihan ke anak mereka. pilihan berikutnya tidak menerapkan 3R, yang tidak menerapkan 3R semua usia kecuali anak-anak, ternyata anak-anak lebih perduli dengan lingkungan dari pada orang dewasa, bisa juga karena semakin dewasa semakin sibuk sehingga tidak ada waktu untuk menerapkan 3R. penerapan 3R tidaklah sulit, bisa dilakukan dimana saja, dan ada banyak caranya.

Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)		Pertanyaan 13											Total
Pertanyaan 14	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b. Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R		
14. Apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Ribet	13	4	11	2	5	7	5	12	1	2	62	
	b. Membuang waktu	3	0	3	0	1	1	0	3	0	1	12	
	c. Tidak punya waktu	14	6	11	4	9	13	8	16	1	3	85	
	d. Tidak peduli	2	0	2	0	1	1	0	3	0	1	10	
	e. Tidak ekonomis	7	2	5	2	4	3	3	7	0	0	33	
	f. Tidak tahu tetapi ingin menerapkan 3R	21	10	13	6	11	16	7	21	2	0	107	
	g. Tahu dan ingin menerapkan 3R	31	20	29	4	14	16	11	30	4	2	161	
	Total	91	42	74	18	45	57	34	92	8	9	470	

Tabel 3.22 Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan 14 apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R. Kedua pertanyaan ini dihubungkan untuk mencari tau apa saja yang membuat orang tertarik untuk menerapkan 3R dan apa yang membuat orang tidak tertarik untuk melakukannya.

Tabel Kompleks 1.2 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)		Pertanyaan 13											Total
Pertanyaan 14	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b. Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R		
14. Apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Ribet	2.77%	0.85%	2.34%	0.43%	1.06%	1.49%	1.06%	2.55%	0.21%	0.43%	13.19%	
	b. Membuang waktu	0.64%	0.00%	0.64%	0.00%	0.21%	0.21%	0.00%	0.64%	0.00%	0.21%	2.55%	
	c. Tidak punya waktu	2.98%	1.28%	2.34%	0.85%	1.91%	2.77%	1.70%	3.40%	0.21%	0.64%	18.09%	
	d. Tidak peduli	0.43%	0.00%	0.43%	0.00%	0.21%	0.21%	0.00%	0.64%	0.00%	0.21%	2.13%	
	e. Tidak ekonomis	1.49%	0.43%	1.06%	0.43%	0.85%	0.64%	0.64%	1.49%	0.00%	0.00%	7.02%	
	f. Tidak tahu tetapi ingin menerapkan 3R	4.47%	2.13%	2.77%	1.28%	2.34%	3.40%	1.49%	4.47%	0.43%	0.00%	22.77%	
	g. Tahu dan ingin menerapkan 3R	6.60%	4.26%	6.17%	0.85%	2.98%	3.40%	2.34%	6.38%	0.85%	0.43%	34.26%	
	Total	19.36%	8.94%	15.74%	3.83%	9.57%	12.13%	7.23%	19.57%	1.70%	1.91%	100.00%	

Tabel 3.23 Tabel Kompleks 1.2 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan 14, yang paling banyak dipilih tahu dan ingin menerapkan 3R dan melestarikan sumber daya alam, responden tertarik untuk

melakukan 3R, tahu caranya dan mau menerapkan, dan mereka memilih melestarikan sumber daya alam, hal ini karena sumber daya alam makin menipis membuat orang tergerak untuk melakukan 3R. pilihan ke 2 yang terbanyak tahu dan ingin menerapkan 3R dan menjaga kebersihan. berarti responden sangat perduli dengan lingkungan dan mereka mau menjaga kebersihan lingkungan. respoinden tahu dan ingin menerapkan 3R walau cara yang mereka lakukan masih mudah dilakukan dan diajarkan di sekolah, dengan adanya ahli yang bisa membantu mencari cara yang terbaik yang bisa dilakukan oleh responden dapat memberikan dampak lebih banyak kepada lingkungan.

Tabel Kompleks 1.3 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)		Pertanyaan 13										Total
Pertanyaan 14	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b. Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R	
14. Apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Ribet	20.97%	6.45%	17.74%	3.23%	8.06%	11.29%	8.06%	19.35%	1.61%	3.23%	100.00%
	b. Membuang waktu	25.00%	0.00%	25.00%	0.00%	8.33%	8.33%	0.00%	25.00%	0.00%	8.33%	100.00%
	c. Tidak punya waktu	16.47%	7.06%	12.94%	4.71%	10.59%	15.29%	9.41%	18.82%	1.18%	3.53%	100.00%
	d. Tidak peduli	20.00%	0.00%	20.00%	0.00%	10.00%	10.00%	0.00%	30.00%	0.00%	10.00%	100.00%
	e. Tidak ekonomis	21.21%	6.06%	15.15%	6.06%	12.12%	9.09%	9.09%	21.21%	0.00%	0.00%	100.00%
	f. Tidak tahu tetapi ingin menerapkan 3R	19.63%	9.36%	12.15%	5.61%	10.28%	14.95%	6.54%	19.63%	1.87%	0.00%	100.00%
	g. Tahu dan ingin menerapkan 3R	19.25%	12.42%	18.01%	2.48%	8.70%	9.94%	6.83%	18.63%	2.48%	1.24%	100.00%

Tabel 3.24 Tabel Kompleks 1.3 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan 14. pilihan tidak tertarik menerapkan 3R karena ribet dan yang tertarik menerapkan 3R untuk melestarikan sumber daya alam, memang

untuk menerapkan 3R ribet, tetapi bisa dimulai dari cara cara sederhana, dengan memanfaatkan barang yang ada, salah satu cara yang mudah juga dengan melestarikan sumber daya alam dengan menjaga kebersihan, menggunakan air dan listik secukupnya. pilihan tidak tertarik menerapkan 3R karena membuang waktu dan tertarik untuk melestarikan sumber daya alam, mengurangi polusi dan menjaga kebersihan, menerapkan 3R tidaklah memakan waktu yang lama, bisa dimulai dari hal kecil yang dapat bereffek pada lingkungan seperti melestarikan sumber daya alam, mengurangi polusi dan menjaga kebersihan tidaklah membuang waktu, yang dibutuhkan hanyalah kemauan, dan juga dibutuhkan ahli yang bisa diajak bertukar pikiran untuk mendapatkan cara menerapkan 3R yang mudah dan tidak membuang waktu. pilihan tidak punya waktu dan menjaga kebersihan, setiap orang tapi punya kesibukan masing masing dan menjaga kebersihan tidak lah membutuhkan waktu yang lama, namun masih banyak cara menerapkan 3R yang tidak membutuhkan waktu lama yang bisa diobrolkan dengan para ahli untuk mencari cara terbaik menerapkan 3R yang tidak membutuhkan waktu lama. pilihan tidak tertarik menerapkan 3R karena tidak perduli, dan yang tertarik menerapkan 3R menjaga kebersihan. mungkin responden sebenarnya perduli hanya saja tidak sadar bahwa telah melakukan 3R, 3R mudah dilakukan dan membawa dampak yang baik untuk lingkungan, dengan adanya teman/ kelompok yang perduli lingkungan dan menerapkan 3R membuat orang lain dapat termotivasi dan menerapkan 3R juga. pilihan tidak tertarik menerapkan 3R karena tidak ekonomis dan tertarik menerapkan 3R dengan melestarikan sumber daya alam dan menjaga kebersihan, tidak semua penerapan 3R menghasilkan ekonomi, carilah cara terbaik dengan mengobrol dengan ahlinya untuk menemukan cara terbaiknya. dengan melestarikan sumber daya alam dan menjaga kebersihan juga sangat mudah. pilihan yang membuat tidak tertarik menerapkan 3R karena tidak tahu tapi ingin menerapkan 3R, dan yang membuat tertarik melestarikan sumber daya alam dan menjaga kebersihan, cara tersebut memang sudah diajarkan dari sekolah, dan ada cara lain yang bisa disesuaikan dengan diri sendiri, dengan mengobrol dengan para ahli, mencari tahu tentang cara terbaik menerapkan 3R dalam kehidupan sehari hari. pilihan

yang membuat tidak tertarik menerapkan 3R tahu dan ingin menerapkan 3R, yang membuat tertarik melestarikan sumber daya alam, cara ini memang dipelajari sewaktu sekolah, namun masih banyak yang bisa dilakukan selain ini yang bisa diobrolkan dengan para ahli. dari banyaknya yang membuat tertarik menerapkan 3R, pilihan terbanyak melestarikan sumber daya alam dan menjaga kebersihan, cara ini memang sangat mudah, bisa dilakukan sehari hari, dan sudah dipelajari sewaktu sekolah, namun masih dibutuhkan diskusi dengan ahli untuk menemukan cara terbaik agar bisa berdampak yang lebih besar dengan lingkungan.

Tabel Kompleks 1.4 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)		Pertanyaan 13									
Pertanyaan 14	Jawaban	a. Melestarikan sumber daya alam	b. Menghemat energi	c. Mampu mengurangi polusi	d. Menciptakan lapangan pekerjaan	e. Menghemat pengeluaran	f. Mengurangi sampah di TPA	g. Mengurangi emisi gas rumah kaca	h. Menjaga kebersihan	i. Bisnis	j. Tidak menerapkan 3R
14. Apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Ribet	14.29%	9.52%	14.86%	11.11%	11.11%	12.28%	14.71%	13.04%	12.50%	22.22%
	b. Membuang waktu	3.30%	0.00%	4.05%	0.00%	2.22%	1.75%	0.00%	3.26%	0.00%	11.11%
	c. Tidak punya waktu	15.38%	14.29%	14.86%	22.22%	20.00%	22.81%	23.53%	17.39%	12.50%	33.33%
	d. Tidak peduli	2.20%	0.00%	2.70%	0.00%	2.22%	1.75%	0.00%	3.26%	0.00%	11.11%
	e. Tidak ekonomis	7.69%	4.76%	6.76%	11.11%	8.89%	5.26%	8.82%	7.61%	0.00%	0.00%
	f. Tidak tahu tetapi ingin menerapkan 3R	23.08%	23.81%	17.57%	33.33%	24.44%	28.07%	20.59%	22.83%	25.00%	0.00%
	g. Tahu dan ingin menerapkan 3R	34.07%	47.62%	39.19%	22.22%	31.11%	28.07%	32.35%	32.61%	50.00%	22.22%
Total		100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Tabel 3.25 Tabel Kompleks 1.4 (Pertanyaan 13 dan Pertanyaan 14)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 13 apa yang membuat anda tertarik untuk menerapkan 3R dan dihubungkan dengan pertanyaan 14 apa yang membuat anda tidak tertarik untuk menerapkan 3R. kebanyakan tahu dan ingin menerapkan, berarti responden perduli dengan lingkungan, mau melestarikan sumber daya alam, menghemat energi, mengurangi polusi, menghemat pengeluaran, mengurangi sampah TPA, mengutangi emisi gas tumah kaca, menjaga kebersihan dan untuk bisnis, responden sudah mengetahui dan sudah melakukan banyak cara untuk menerapkan 3R, ada juga yang

tidak tahu dan ingin menerapkan, mereka memilih menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi sampah di TPA, mereka tetap melakukan 3R, berati mereka sudah tau sebenarnya hanya mungkin tidak sadar, bisa bertukar pikiran dengan para ahli agar lebih tau cara menerapkan 3R agar lebih banyak yang dia lakukan. terakhir untuk pilihan tidak punya waktu oleh sebab itu mereka tidak menerapkan 3R, padahal ada banyak cara menerapkan 3R tanpa membuang waktu yang bisa diobrolkan dengan para ahli.

Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)		Pertanyaan 1							Total
Pertanyaan 2	Jawaban	a. Menggunakan piring / mangkuk / gelas / botol / tas yang bukan sekali pakai	b. Masak makanan secukupnya (tidak membuat makanan)	c. Menggunakan wadah tidak sekali pakai setiap berbelanja (tanpa plastik sekali pakai sama sekali)	d. Membeli barang ketika barang sudah rusak	e. Menghemat pengeluaran	f. Pemanfaatan teknologi digital (menggunakan Email untuk mengurangi penggunaan kertas)	g. Menerapkan kebiasaan isi ulang (galon, sabun)	
2. Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Memperbaiki barang yang rusak (teflon, sepatu, tas)	46	29	28	27	34	32	47	243
	b. Memakai barang barang lungsuran	23	15	10	14	15	12	18	107
	c. Memanfaatkan sampah (membuat pupuk dari sampah organik, menggunakan kembali kantong kresek untuk keperluan lain)	41	23	33	15	25	18	28	183
	d. Memaksimalkan kegunaan barang (satu sepatu untuk semua kegiatan)	36	20	24	24	23	25	34	186
	e. Menggunakan barang yang bisa digunakan berulang ulang (menggunakan saku tangan daripada tisu)	43	20	35	21	26	30	34	209
Total		189	107	130	101	123	117	161	928

Tabel 3.26 Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 1 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R pertama reduce, upaya apa saja yang anda lakukan untuk mengurangi sampah dan dihubungkan dengan pertanyaan no 2 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah. kedua pertanyaan ini dihubungkan untuk mencari tahu upaya yang dilakukan untuk menerapkan 3R dalam kehidupan sehari hari, mencari

tahu seberapa perduinya responden dan seberapa responden menerapkan 3R dalam kehidupan sehari hari.

Tabel Kompleks 1.2 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)		Pertanyaan 1							Total
Pertanyaan 2	Jawaban	a. Menggunakan piring / mangkuk / gelas / botol / tas yang bukan sekali pakai	b. Masak makanan secukupnya (tidak membuang makanan)	c. Menggunakan wadah tidak sekali pakai setiap berbelanja (tanpa plastik sekali pakai sama sekali)	d. Membeli barang ketika barang sudah rusak	e. Menghemat pengeluaran	f. Pemanfaatan teknologi digital (menggunakan Email untuk mengurangi penggunaan kertas)	g. Menerapkan kebiasaan isi ulang (galon, sabun)	
2. Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Memperbaiki barang yang rusak (teflon, sepatu, tas)	4.96%	3.13%	3.02%	2.91%	3.66%	3.45%	5.06%	26.19%
	b. Memakai barang barang lungsuran	2.48%	1.62%	1.08%	1.51%	1.62%	1.29%	1.94%	11.53%
	c. Memanfaatkan sampah (membuat pupuk dari sampah organik, menggunakan kembali)	4.42%	2.48%	3.56%	1.62%	2.69%	1.94%	3.02%	19.72%
	d. Memaksimalkan kegunaan barang (satu sepatu untuk semua kegiatan)	3.88%	2.16%	2.59%	2.59%	2.48%	2.69%	3.66%	20.04%
	e. Menggunakan barang yang bisa digunakan berulang ulang (menggunakan sapu)	4.63%	2.16%	3.77%	2.26%	2.80%	3.23%	3.66%	22.52%
Total		20.37%	11.53%	14.01%	10.88%	13.25%	12.61%	17.35%	100.00%

Tabel 3.27 Tabel Kompleks 1.2 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 1 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R pertama reduce, upaya apa saja yang anda lakukan untuk mengurangi sampah dan dihubungkan dengan pertanyaan no 2 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah, yang paling banyak dipilih, reduce yang dilakukan menerapkan kebiasaan isi ulang, sedangkan reusenya memperbaiki barang yang rusah, upaya ini sangat bagus karena mudah dilakukan, menghemat biaya, tidak memperbanyak sampah, baik mempebaiki barang maupun menerapkan isi ulang meminimalisir sampah yang dibuang, dengan galon yang tidak isi ulang mengakibatkan sampah galon yang menumpuk, dan dengan tidak memperbaiki barang

seperti teflon, sepatu dan tas mengakibatkan sampah yang menumpuk, dengan upaya ini juga menghemat energi, energi yang dikeluarkan untuk memperbaiki barang tidak lebih besar dari membuat baru.

Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)		Pertanyaan 1							Total
Pertanyaan 2	Jawaban	a. Menggunakan piring / mangkuk / gelas / botol / tas yang bukan sekali pakai	b. Masak makanan secukupnya (tidak membuang makanan)	c. Menggunakan wadah tidak sekali pakai setiap berbelanja (tanpa plastik sekali pakai sama sekali)	d. Membeli barang ketika barang sudah rusak	e. Menghemat pengeluaran	f. Pemanfaatan teknologi digital (menggunakan Email untuk mengurangi penggunaan kertas)	g. Menerapkan kebiasaan isi ulang (galon, sabun)	
2. Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang Anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Memperbaiki barang yang rusak (teflon, sepatu, tas)	18.93%	11.93%	11.52%	11.11%	13.99%	13.17%	19.34%	100.00%
	b. Memakai barang barang lungsuran	21.50%	14.02%	9.35%	13.08%	14.02%	11.21%	16.82%	100.00%
	c. Memanfaatkan sampah (membuat pupuk dari sampah organik, menggunakan kembali kantong kresek untuk keperluan lain)	22.40%	12.57%	18.03%	8.20%	13.66%	9.84%	15.30%	100.00%
	d. Memaksimalkan kegunaan barang (satu sepatu untuk semua kegiatan)	19.35%	10.75%	12.90%	12.90%	12.37%	13.44%	18.28%	100.00%
	e. Menggunakan barang yang bisa digunakan berulang ulang (menggunakan saku tangan daripada tisu)	20.57%	9.57%	16.75%	10.05%	12.44%	14.35%	16.27%	100.00%

Tabel 3.28 Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 1 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R pertama reduce, upaya apa saja yang anda lakukan untuk mengurangi sampah dan dihubungkan dengan pertannyaan no 2 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak

langsung menjadi sampah. dari upaya reuse memperbaiki barang yang rusak, upaya reduce yang paling banyak menerapkan kebiasaan isi ulang, upaya ini membantu mengurangi sampah dan membantu menghemat energi. untuk upaya reuse memakai barang lungsuran, memanfaatkan sampah, memaksimalkan kegunaan barang, dan menggunakan barang yang bisa digunakan berulang ulang, upaya reduce yang paling banyak dipilih menggunakan piring/mangkuk/gelas/botol/tas yang bukan sekali pakai, upaya ini sangat membantu mengurangi sampah, dengan menggunakan barang lungsuran membantu mengurangi sampah, dan membuang energi, dengan memakai barang lungsuran, barang yang seharusnya dibuang bisa dimanfaatkan jadi tidak menjadi sampah dan yang mendapatkan juga tidak perlu membeli dan menghemat energi yang dihasilkan untuk membuat barang tersebut. memanfaatkan sampah membantu mengurangi pemasukan sampah ke TPA, ditambah, TPA sudah penuh. memaksimalkan penggunaan barang juga membuat lebih hemat dan mengurangi pembelian barang dan menghemat energi. menggunakan barang berulang ulang juga dapat membantu mengurangi sampah. semua upaya sudah membantu mengurangi pemasukan sampah TPA.

Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)		Pertanyaan 1						
Pertanyaan 2	Jawaban	a. Menggunakan piring / mangkuk / gelas / botol / tas yang bukan sekali pakai	b. Masak makanan secukupnya (tidak membuang makanan)	c. Menggunakan wadah tidak sekali pakai setiap berbelanja (tanpa plastik sekali pakai sama sekali)	d. Membeli barang ketika barang sudah rusak	e. Menghemat pengeluaran	f. Pemanfaatan teknologi digital (menggunakan Email untuk mengurangi penggunaan kertas)	g. Menerapkan kebiasaan isi ulang (galon, sabun)
2. Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang Anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah? (boleh pilih lebih dari 1)	a. Memperbaiki barang yang rusak (teflon, sepatu, tas)	24.34%	27.10%	21.54%	26.73%	27.64%	27.35%	29.19%
	b. Memakai barang barang lungsuran	12.17%	14.02%	7.69%	13.86%	12.20%	10.26%	11.18%
	c. Memanfaatkan sampah (membuat pupuk dari sampah organik, menggunakan kembali)	21.69%	21.50%	25.38%	14.85%	20.33%	15.38%	17.39%
	d. Memaksimalkan kegunaan barang (satu sepatu untuk semua kegiatan)	19.05%	18.69%	18.46%	23.76%	18.70%	21.37%	21.12%
	e. Menggunakan barang yang bisa digunakan berulang ulang (menggunakan saputangan daripada tisu)	22.75%	18.69%	26.92%	20.79%	21.14%	25.64%	21.12%
Total		100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Tabel 3.29 Tabel Kompleks 1.1 (Pertanyaan 1 dan Pertanyaan 2)

(Sumber: Data Pribadi)

Dari pertanyaan no 1 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R pertama reduce, upaya apa saja yang anda lakukan untuk mengurangi sampah dan dihubungkan dengan pertannyaan no 2 Prinsip pengelolaan sampah merujuk pada 3R. R kedua reuse, upaya apa saja yang anda lakukan untuk menggunakan ulang barang agar tidak langsung menjadi sampah. dari upaya reduce menggunakan piring/mangkuk/gelas/botol/tas yang bukan sekali pakai, masak makanan secukupnya, membeli barang ketika rusak, menghemat pengeluaran, pemanfaatan teknologi digital, menerapkan kebiasaan daur ulang yang paling banyak dipilih di bagian reusenya memperbaiki barang yang rusak, semua upaya yang dipilih sangat membantu mengurangi sampah, menghemat energi dan menghemat pengeluaran. untuk reduce yang menggunakan wadah tidak sekali pakai setiap berbelanja reusenya menggunakan barang yang bisa digunakan berulang ulang juga membantu mengurangi sampah.